

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiktok adalah media yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia maupun luar negeri, karena dalam Tiktok itu berbagai macam video hiburan, kartun, olahraga dan lain sebagainya. Dengan Tiktok, masyarakat bebas dalam mengakses video serta bebas berkomentar sebagaimana akun Indra Kenz yang dipenuhi berbagai komentar sindiran berupa sinisme maupun satire.

Dalam ilmu stilistika, penggunaan komentar warganet yang bersifat sindiran dapat diteliti melalui pengkajian stilistika. Menggunakan kajian stilistika, makna yang terdapat di penggunaan gaya bahasa sindiran para warganet dalam berkomentar di akun tiktok indra kenz. Fakta dari komentar tersebut yang bersifat sindiran sering dilihat di media social, khususnya yang terdapat dalam kolom komentar salah satu video tiktokers Indonesia yaitu Indra Kenz.

Indra Kenz adalah seorang tiktokers Indonesia yang cukup banyak pengikutnya karena selalu memamerkan kekayaan di video tiktoknya. Di tahun 2022 Indra Kenz di penjara dikarenakan kasus penipuan berkedok perdagangan opsi biner melalui aplikasi Binomo dan pencucian uang. Barang bukti hasil tindak pidana dalam kasus Binomo itu dirampas untuk Negara dan tidak dikembalikan pada korban. Indra kenz mengunggah video di tiktoknya dengan disertai caption dan tuturan dalam video tersebut sehingga

mengundang warganet tidak berhenti memberi komentar yang bermaksud untuk menyindir salah satu artis tiktok tersebut. Komentar-komentar tersebut di akun tiktok Indra Kenz terdapat gaya bahasa sindiran sinisme, ada juga yang bersifat candaan dan disertai dengan ejekan (satire). Berikut ini adalah contoh-contoh komentar warganet pada kolom komentar di salah satu video di akun Tiktok Indra Kenz :

Contoh 1



Konteks : Indra Kenz mengunggah Vidio dengan seorang perempuan di salah satu tempat nongkrong di Turki.

Contoh (1) adalah contoh komentar seorang yang terdapat dalam komentar Indra Kenz yang menunjukkan bahwa terdapat jenis gaya bahasa sindiran yang berbentuk sinisme. Sindiran yang berbentuk sinisme tersebut bahwa komentar di atas bersifat mengejek dan juga bisa disebut juga dengan sinis. Ia mengatakan bahwa “Kesombongan adalah awal Kehancuran”, karena dulu Indra Kenz sebelum kena kasus tersebut sampai dipenjara Indra Kenz selalu mengunggah Vidio yang memamerkan kekayaan dan bersifat sombong dan pada akhirnya, pengikut indra Kenz

dan juga warganet menyerang untuk berkomentar di salah satu video di akun tiktok Indra Kenz karena terdapat isu Indra Kenz dipenjara.

Berdasarkan pengamatan contoh di atas, terapat komentar yang bergaya bahasa sindiran yang cukup menarik untuk diteliti, karena komentar tersebut mengandung gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa yang terdapat dalam komentar Salah satu Video Indra Kenz berpotensi ditemukannya beberapa gaya bahasa sinisme dan satire.

Sinisme merupakan sindiran yang mengandung ejekan yang sifatnya lebih kasar dari ironi. Penjelasan ini diperkuat oleh pendapat (Keraf Gorys, 1984)) berikut ini: Sinisme diartikan sebagai suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sinisme diturunkan dari nama suatu aliran filsafat Yunani yang mula-mula mengajarkan bahwa kebajikan adalah satu-satunya kebaikan, serta hakikatnya terletak dalam pengendalian diri dan kebebasan. Tetapi kemudian mereka menjadi kritikus yang keras atas kebiasaan kebiasaan sosial dan filsafat-filsafat lainnya. Walaupun sinisme dianggap lebih keras dari ironi, namun kadangkadang masih sukar diadakan perbedaan antara keduanya. Sedangkan gaya bahasa satire merupakan Gaya bahasa yang bersifat keras karena menggunakan kalimat yang tergambar dengan kata-kata yang dingin, kasar dan marah. Jenis satire ini menggunakan kata-kata yang dianggap kasar untuk memberikan kritikan (Lakhsmi, 2008 dalam Lilinawati, 2014). Jenis satire ini biasanya

mengandung sarkasme dan sinisme yang tinggi. Walaupun demikian, gaya bahasa satire juvenalian ini juga dapat membuat pendengar tertawa atau tersenyum miris ketika ungkapan satire ini muncul.

Adapun penelitian mengenai satire dan sinisme sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya oleh (Muzayanah, 2020), (Nurwanda, n.d.), (Faqih, 2023), dan (Amirah Budi et al., 2023) yang sama-sama meneliti gaya bahasa sindiran yang diimplikasikan pada sebuah pembelajaran, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu lebih fokus terhadap gaya bahasa sinisme dan satire yang terdapat dalam komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz. Oleh karena itu, penilian ini berjudul “Sinisme dan satire: Studi kasus komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini mempunyai 2 rumusan masalah sebagaimana berikut terlampir

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran sinisme dan satire dalam komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz?
2. Apa maksud penggunaan gaya bahasa sindiran sinisme dan satire dalam komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran sinisme dan satire dalam komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz
2. Untuk Mendeskripsikan maksud penggunaan gaya bahasa sindiran sinisme dan satire dalam komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat teoritis penelian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang kebahasaan khususnya pada kajian stilistika dalam gaya bahasa sindiran sinisme dan satire dalam studi kasus komentar warganet pada akun Tiktok @indraakenzz.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi guru tentang gaya bahasa sinisme dan satire untuk dijadikan pedoman pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik, kreatif, dan inovatif.
 - b. Bagi siswa, hasil peneitian ini dapat dijadikan bahan pedoman evaluasi bagi siswa untuk mengetahui teori teori kebahasaan

tentang gaya bahasa sinisme dan satire serta siswa diharapkan dapat mengembangkan penggunaan gaya bahasa sinisme dan satire menjadi kreatif dan inovatif.

- c. Manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan teori kebahasaan khususnya gaya bahasa sinisme dan satire dalam komentar di media social khususnya di Tiktok.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang definisi-definisi dari setiap variable dalam judul penelitian yaitu “Sinisme dan satire: Studi kasus komentar waegonet pada kun Tiktok @indraakenzz”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini. Adapun definisi oprasional antara lain sebagai berikut:

1. Sinisme adalah sindiran dengan ungkapan kasar, lugas, terbuka, dan cenderung negative.
2. Satire adalah sindiran yang di ungkapkan atau disampaikan dengan cara halus dan biasanya di balut dengan komedi.
3. Warganet adalah warga internet yang aktif menggunakan internet
4. Tiktok Indra Kenz adalah Salah Satu Influencer Indonesia yang lahir pada tanggal 31 Mei 1996 dengan nama asli Indra Kusama yang saat ini

tersandung dugaan penipuan berkedok perdagangan opsi biner melalui aplikasi Binomo.

5. Stilistika adalah ilmu yang mempelajari tentang gaya ilmu bahasa.

